

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keselamatan adalah suatu hal utama yang harus dipenuhi dalam menjalankan aktifitas dalam berbagai aspek kehidupan, salah satu aspek tersebut adalah mengenai keselamatan kerja dibidang pelayaran. Kurangnya kesadaran akan keselamatan kerja dibidang pelayaran menjadikan banyak sekali peristiwa kecelakaan kerja yang sangat merugikan jiwa maupun material seperti adanya tubrukan baik antara kapal dengan kapal, kapal dengan dermaga, kapal kandas dan tenggelam serta kejadian lainnya. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa penyebab utama dari beberapa kejadian diatas adalah faktor manusia (Human Error) yang masih memainkan peran utama pada korban dan kecelakaan kapal laut.

Sesuai peraturan STCW Regulation VIII/1 tentang kesesuaian tugas untuk perwira jaga berkaitan dengan adanya human error yaitu: menetapkan dan menegakkan waktu istirahat untuk tugas jaga personil dan orang-orang yang tugasnya melibatkan keselamatan yang ditunjuk, keamanan dan pencegahan polusi tugas sesuai dengan ketentuan bagian A-VIII/1 kode STCW dan harus dilakukan setiap administrasi untuk tujuan mencegah penyalahgunaan narkoba dan alkohol, memastikan bahwa langkah-langkah yang memadai ditetapkan sesuai dengan ketentuan bagian A-VIII/1 dengan memperhatikan panduan yang diberikan dalam bagian B-VIII/1 kode STCW.

Hal yang penting juga adalah peningkatan informasi dalam kemajuan teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh International Organization For Standardization 9000 (ISO-9000) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan pelayaran diwajibkan untuk memenuhi ISM-Code (International Safety Management-Code) pada armadanya. ISM-Code ialah ketentuan internasional mengenai manajemen untuk pengoperasian kapal secara aman dari pencegahan pencemaran dan menghindari tubrukan.

Pembahasan tentang dinas jaga dilaksanakan oleh negara-negara anggota IMO pada waktu membuat konsep STCW Code disidang sub komite STW (Standards of Training and Watchkeeping). Hasil yang diperoleh dituangkan ke dalam Bab VIII STCW 1978 amandemen 1995 (pada STCW 1978 amandemen 2010 tidak ada perubahan).

Keberhasilan dalam mencapai keselamatan yang tinggi dapat diperoleh dari kerjasama yang baik dan kedisiplinan crew, alat-alat yang mendukung serta pelaksanaan kerja yang baik. Penulis merasa lebih tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang dinas jaga pada kapal khususnya dinas jaga laut yang aman dan sesuai aturan-aturan yang berlaku.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat karya tulis yang berjudul “ SISTEM DINAS JAGA LAUT DI MV. AMARILIS INDAH PT. PELAYARAN INTI INTERNASIONAL”. Untuk diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Diploma Tiga Jurusan Nautika.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada judul dan uraian diatas, tentang sistem dinas jaga. Maka dalam hal ini masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelaksanaan dinas jaga laut di MV. Amarilis Indah?
2. Prinsip-prinsip apa yang harus diterapkan saat dinas jaga laut di MV. Amarilis Indah?
3. Apakah hambatan-hambatan yang dihadapi saat dinas jaga laut di MV. Amarilis Indah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulis

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dinas jaga laut di MV. Amarilis Indah.
- b. Untuk mengetahui prinsip apa yang diterapkan saat dinas jaga laut di MV. Amarilis Indah.

- c. Untuk mengetahui hambatan yang dialami saat dinas jaga laut di MV. Amarilis Indah.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Yaitu sebagai pedoman dan informasi dalam meningkatkan kompetensi, khususnya perwira deck kapal dalam perusahaan tersebut.

b. Bagi Civitas Akademik

Untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah dikalangan taruna UNIMAR AMNI SEMARANG, khususnya bagi jurusan Nautika.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi akademis atau pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi atau sebagai referensi tentang sistem dinas jaga laut.

d. Bagi Penulis

Untuk pembelajaran bagaimana kinerja sistem dinas jaga laut khususnya di MV. Amarilis Indah sesuai standar peraturan yang ada dalam (IMO) International Maritime Organization

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan karya tulis, penulis membuat sistematika dalam 5 BAB, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai bahan pembuatan karya tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang udah di ulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari lima (5) BAB pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Gambaran Umum Objek Pengamatan

Berisi gambaran umum objek pengamatan/riset (tempat observasi saat pelaksanaan Prala di perusahaan pelayaran, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan program studi).

4.2 Pembahasan dan Hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.